

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Skripsi berjudul PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN AYAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS I SMA NEGERI TANJUNG LOMBOK BARAT, NUSA TENGGARA BARAT ini memuat permasalahan apakah tingkat pendidikan ayah berpengaruh terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas I Catur Wulan I SMA Negeri Tanjung Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tingkat pendidikan ayah terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas I Catur Wulan I SMA Negeri Tanjung Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat.

Sampel penelitian terdiri dari 100 siswa kelas I Catur Wulan I SMA Negeri Tanjung Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat, tahun ajaran 1994/1995.

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik rambang bertujuan (*Purposive sampling*).

Siswa dibagi ke dalam empat kelompok kategori tingkat pendidikan ayah yaitu : tidak sekolah, tamat SD, tamat SMTP, dan tamat SMTA.

Prestasi belajar sejarah menggunakan nilai prestasi belajar sejarah siswa kelas I Catur Wulan I, diperoleh dari data nilai rapor Catur Wulan I.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Analisis data menggunakan Analisis Variansi (ANOVA) Satu Jalur/Satu Jalan.

Diduga bahwa prestasi belajar sejarah siswa yang tingkat pendidikan ayahnya tinggi lebih tinggi dari pada siswa yang tingkat pendidikan ayahnya rendah.

Hasil penelitian menolak hipotesis di atas, terbukti dari Analisis Variansi (ANOVA) Satu Jalur diketahui bahwa $F_{hit} = 1.0439$, sedangkan $F_{tab} = 2.704$, dengan demikian dapat dikatakan bahwa $F_0 < F_t$. Hasil Uji Joli menunjukkan tidak terdapat perbedaan prestasi belajar sejarah siswa dari dua kelompok kategori tingkat pendidikan ayah yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa ada faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar sejarah siswa, yaitu pengajaran sejarah di sekolah, kemampuan belajar siswa, minat, bakat, metode, cara belajar, dan perkembangan diri siswa.

Meskipun hipotesis ditolak namun terdapat kecenderungan bahwa siswa dengan kategori tingkat pendidikan ayah yang tinggi, ternyata tinggi pula prestasi belajar sejarah yang berhasil diraih kecenderungan ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar sejarah di sekolah perlu dilakukan pembenahan agar kondisi siswa yang kurang menguntungkan dapat di atasi, sehingga prestasi belajar sejarah dapat meningkat.